ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN WISATA DI ZONA PENYANGGA GUMUK PASIR PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL
Fauzan Nur Hidayat, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN WISATA DI ZONA PENYANGGA GUMUK PASIR PARANGTRITIS, KABUPATEN BANTUL

Oleh Fauzan Nur Hidayat
22/498509/GE/09917

INTISARI

Gumuk Pasir Parangtritis merupakan fenomena geomorfologi aeolian langka dan unik karena terbentuk di daerah beriklim tropis dengan intensitas curah hujan yang cukup tinggi sehingga ditetapkan sebagai geosite di Geopark Jogja. Peningkatan jumlah wisatawan serta berkembangnya aktivitas wisata di Zona Penyangga Gumuk Pasir Parangtritis dapat menyebabkan tekanan terhadap lingkungan dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dengan memperhatikan daya dukung lingkungan dengan mengintegrasikan konsep pengelolaan geopark yaitu konservasi, edukasi, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pariwisata. Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi potensi wisata, (2) menganalisis daya dukung lingkungan, dan (3) menyusun opsi rekomendasi pengelolaan wisata di Zona Penyangga Gumuk Pasir Parangtritis.

Identifikasi potensi wisata dilakukan berdasarkan komponen 4A wisata yaitu *attraction*, *accessibility*, *amenity*, dan *ancillary*. Perhitungan daya dukung dilakukan pada Zona Penyangga 1 dan Zona Penyangga 2 menggunakan metode daya dukung fisik (*Physical Carrying Capacity/PCC*), daya dukung riil (*Real Carrying Capacity/RCC*), dan daya dukung efektif (*Effective Carrying Capacity/ECC*). Opsi rekomendasi pengelolaan disusun berdasarkan hasil identifikasi potensi wisata dan analisis daya dukung lingkungan yang diintegrasikan dengan komponen utama pengelolaan geopark yaitu konservasi, edukasi, dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pariwisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Zona Penyangga Gumuk Pasir Parangtritis memiliki potensi wisata yang tinggi. Atraksi wisata pada Zona Penyangga 1 termasuk kategori sedang dengan skor 16,93, sedangkan Zona Penyangga 2 termasuk kategori tinggi dengan skor 18,40. Komponen aksesibilitas dan amenitas pada kedua zona tergolong tinggi, sementara komponen *ancillary* masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek pemanduan wisata dan pengelolaan sampah. Hasil analisis daya dukung menunjukkan nilai PCC sebesar 22.367 wisatawan/hari pada Zona Penyangga 1 dan 7.868 wisatawan/hari pada Zona Penyangga 2, sedangkan nilai RCC sebesar 5.010 wisatawan/hari dan 2.432 wisatawan/hari. Nilai ECC menunjukkan nilai yang sama dengan RCC yaitu sebesar 5.010 wisatawan/hari dan 2.432 wisatawan/hari. Hasil tersebut menunjukkan daya dukung riil dan daya dukung efektif pada kedua zona telah terlampaui oleh jumlah kunjungan aktual wisatawan sehingga diperlukan pengendalian dan penataan kawasan. Berdasarkan prinsip pengelolaan geopark, rekomendasi pengelolaan disusun melalui aspek konservasi, edukasi, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Rekomendasi tersebut meliputi pengendalian jumlah kunjungan wisatawan, delineasi ulang kawasan, relokasi fasilitas atau bangunan yang tidak sesuai, penataan rute atraksi wisata, pengembangan wisata trekking, pengembangan wisata edukasi dan interpretasi geosite, pemanfaatan museum dan pusat informasi geosite, peningkatan kapasitas pengelola dan masyarakat, pemerataan pengembangan atraksi dan fasilitas wisata, penguatan pemasaran geoproduk dan UMKM lokal, serta penguatan sinergi antara pemerintah, pengelola, masyarakat, dan pelaku wisata guna mendukung pariwisata berkelanjutan di Zona Penyangga Gumuk Pasir Parangtritis.

Kata kunci : Daya Dukung Lingkungan, Gumuk Pasir Parangtritis, Pengelolaan Wisata

ANALISIS DAYA DUKUNG LINGKUNGAN DALAM PENGELOLAAN WISATA DI ZONA PENYANGGA GUMUK PASIR PARANGTRITIS KABUPATEN BANTUL
Fauzan Nur Hidayat, Dr. Rika Harini, S.Si., M.P.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ENVIRONMENTAL CARRYING CAPACITY ANALYSIS FOR TOURISM MANAGEMENT IN THE BUFFER ZONE OF THE PARANGTRITIS SAND DUNES BANTUL REGENCY

By Fauzan Nur Hidayat
22/498509/GE/09917

ABSTRACT

Parangtritis Sand Dunes is a rare and unique aeolian geomorphological phenomenon formed in a tropical climate with high rainfall intensity, thus being designated as a geosite in the Jogja Geopark. The increasing number of tourists and the development of tourism activities in the Parangtritis Sand Dunes Buffer Zone can cause environmental pressure and environmental degradation. Therefore, management is needed that takes into account environmental carrying capacity by integrating the geopark management concept of conservation, education, and community economic development through tourism. This study aims to: (1) identify tourism potential, (2) analyze environmental carrying capacity, and (3) formulate management recommendation options for tourism development in the Buffer Zone of the Parangtritis Sand Dunes.

Identification of tourism potential is carried out based on the 4A tourism components, namely attraction, accessibility, amenity, and ancillary. Calculation of carrying capacity is carried out in Buffer Zone 1 and Buffer Zone 2 using the physical carrying capacity (PCC), real carrying capacity (RCC), and effective carrying capacity (ECC) methods. Management recommendation options are compiled based on the results of the identification of tourism potential and environmental carrying capacity analysis integrated with the main components of geopark management, namely conservation, education, and community economic development through tourism.

The results of the study indicate that the Parangtritis Sand Dunes Buffer Zone has high tourism potential. Tourist attractions in Buffer Zone 1 are categorized as medium with a score of 16.93, while Buffer Zone 2 is categorized as high with a score of 18.40. The accessibility and amenity components in both zones are classified as high, while the ancillary components still require improvement, especially in the aspects of tour guides and waste management. The results of the carrying capacity analysis show a PCC value of 22,367 tourists/day in Buffer Zone 1 and 7,868 tourists/day in Buffer Zone 2, while the RCC value is 5,010 tourists/day and 2,432 tourists/day. The ECC value shows the same value as the RCC, namely 5,010 tourists/day and 2,432tourists/day. These results indicate that the actual carrying capacity and effective carrying capacity in both zones have been exceeded by the actual number of tourist visits, so that control and management of the area are needed. Based on the principles of geopark management, management recommendations are formulated through aspects of conservation, education, and community economic development. These recommendations include controlling the number of tourist visits, redelineating the area, relocating inappropriate facilities or buildings, arranging tourist attraction routes, developing trekking tourism, developing educational tourism and geosite interpretation, utilizing museums and geosite information centers, increasing the capacity of managers and the community, equitable development of tourist attractions and facilities, strengthening the marketing of geoproducts and local MSMEs, and strengthening synergy between the government, managers, the community, and tourism actors to support sustainable tourism in the Parangtritis Sand Dunes Buffer Zone.

Keyword : Environmental Carrying Capacity, Parangtritis Sand Dunes, Tourism Management